

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Budaya adalah identitas suatu suku maupun bangsa yang merupakan ciri khas dan karakter dari suku tersebut. Suatu perkembangan peradaban maju yang menjadi tolak ukur adalah dari budaya yang dimilikinya. Meskipun manusia diciptakan bersuku-suku maupun berbangsa-bangsa pada dasarnya manusia diciptakan dari adam dan hawa sebagai nenek moyang seluruh umat manusia. Sehingga manusia diwajibkan untuk saling kenal-mengenal agar tercipta suatu hubungan dengan manusia lainnya dengan saling memahami antara satu dengan yang lainnya. Indonesia sebagai negara yang terdiri dari berbagai macam suku tentu juga memiliki sebuah kebudayaan yang beragam dan jika antara suku dengan suku yang lainnya tidak terjadi saling kenal-mengenal dan pengertian maka akan terjadi antara perselisihan dengan suku yang lainnya, lantaran karena perbedaan budaya yang mereka memiliki. Karena itu perlu adanya sebuah tempat untuk menyediakan informasi dan juga memperkenalkan suatu budaya dari masing suku-suku tersebut dengan demikian antar suku dapat memahami satu sama lainnya karena telah mengetahui dan mengenal dari kebudayaan suku tersebut serta akan terjalin sikap saling menghargai satu sama lainnya. Sebagaimana yang telah tergambarkan dalam Al-Qur'an, Allah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Di sini

yang dijadikan obyek dalam pengenalan budaya adalah budaya madura dengan alasan karena budaya madura kurang mendapat perhatian dari masyarakat maupun pemerintah dan juga karena kesalah pahaman masyarakat luar dalam menilai budaya orang madura, yang lebih cenderung ke hal negatif.

Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura dirancang untuk dijadikan sebagai obyek wisata dengan skala regional maupun internasional. Perancangan obyek tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan obyek yang mengambil tema rancangan Regionalisme. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan obyek wisata yang diwadahi dalam perancangan sehingga rancangan tersebut dapat selaras dengan lingkungan sekitar tanpa mengenyampingkan perkembangan unsur arsitektur modern pada bentuk bangunan, dengan adanya perpaduan ini diharapkan dapat meningkatkan pengunjung wisatawan serta minat generasi muda dalam melestarikan budaya yang dimilikinya. Dengan tema tersebut, menjadikan bangunan Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura memiliki wajah baru yang merupakan perpaduan antara arsitektur masa lalu (arsitektur daerah setempat) dengan arsitektur masa kini (arsitektur modern) yang tetap memperhatikan keberadaan lingkungan sekitar.

Tema tersebut kemudian dikuatkan dengan menggunakan konsep dasar perancangan adalah “konsep Sifat Orang Madura”. Yaitu konsep perancangan mengambil karakter sifat orang madura sebagai bentuk sistem penyusunan bangunan yang dipadukan dengan arsitektur masa kini. Hal ini merupakan integrasi yang secara langsung dapat dikaitkan dengan tema Regionalisme dan wawasan keIslaman.

Konsep dasar terbentuk dari karakter sifat orang madura yang merupakan bentuk dasar dalam perancangan Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura yang dihasilkan dari integrasi semangat mengenalkan budaya orang madura, sebagaimana yang telah dianjurkan dalam Al-Qura'an untuk saling kenal-mengenal.

Dari hasil kajian tersebut maka akan dilakukan penggabungan dari keseluruhan analisa, konsep dan wawasan keislaman dalam perancangan Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura, Sehingga menjadikan perancangan Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura menjadi sebuah bangunan yang bercirikan Arsitektur Madura dengan perpaduan Arsitektur Modern sebagai wadah dari kegiatan wisata budaya di Madura. Dan secara perlahan bangunan ini tidak hanya sebagai wisata budaya, tetapi juga akan menjadi sebuah *icon* tersendiri bagi kota Sampang yang merupakan bagian dari provinsi Jawa Timur.

7.2 Saran

Meskipun telah mengulas secara detil demi detil potensi budaya yang terdapat di madura masih banyak pembahasan yang belum dirinci dan dijelaskan lebih detil lagi dan juga masih banyak kesalahan dan kekurangan yang belum sempat diperbaiki, sehingga menyebabkan tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam perancangan obyek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan obyek adalah Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Dimana perancangan obyek ini masih

dalam lingkup perancangan arsitektur disain yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan obyek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap obyek rancangan.

